

**PEMBINAAN PERILAKU SISWA KELAS V MI MA'ARIF
SENDANG KULON PROGO TAHUN AJARAN 2018/2019**



**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Pendidikan (S.Pd)**

Disusun Oleh :

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH

IBTIDAIYAH

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Muntamah

NIM : 13480022

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 17 September 2019

Yang menyatakan



Siti Muntamah

NIM. 13480022

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Muntamah

NIM : 13480022

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Adalah benar-benar beragama Islam dan memakai jilbab. Apabila pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 17 September 2019

Yang menyatakan



Siti Muntamah

NIM. 13480022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Siti Muntamah

NIM : 13480022

Program studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Judul skripsi : Pembinaan Perilaku Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sendang Karangsari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2018/2019

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 25 September 2019

Pembimbing

[Signature]
Dr. Ichsan, M.Pd.

NIP. 19630226 199203 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomer: B.792/UN.02/DT.00/PP.00.9/12/2019

Skripsi dengan judul:

Pembinaan Perilaku Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Ma'arif Sendang Karangsari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2018/2019

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Muntmah

NIM : 13480022

Telah dimunaqosahkan pada : 10 Desember 2019

Nilai munaqosah : 85,33(A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN sunan kalijaga.

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang

Uhsy -
Dr. Ichsan, M.Pd.

NIP. 19630226 199203 1 003

Pengaji I

C
Dr. Nur Hidayat, M. Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

Pengaji II

J
Dr. H. Sedya Santosa, SS.,M.Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20. DEC. 2019

UIN Sunan Kalijaga

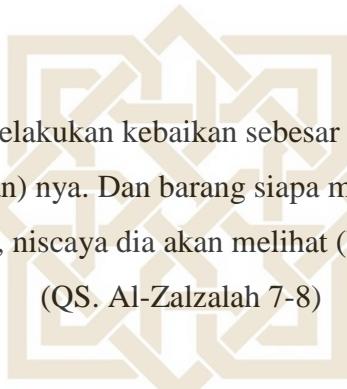
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَأْتِهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَأْتِهُ



Barang siapa yang melakukan kebaikan sebesar zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya. Dan barang siapa mengerjakan kejahatan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya pula.¹

(QS. Al-Zalzalah 7-8)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bogor: 2007), hal. 599.

PERSEMBAHAN

*SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN KEPADA
ALMAMATER TERCINTA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRSAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SITI MUNTAMAH. Pembinaan Perilaku Siswa Kelas V di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo. Skripsi. Yogykarta: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah banyaknya siswa masih melanggar tata tertib madrasah. Pada dasarnya guru di MI Ma'arif Sendang sudah memberikan contoh yang baik kepada para siswa, namun masih banyak siswa yang masih melanggar peraturan yang ada di madrasah. Sebagai contoh terdapat beberapa siswa yang saling mengejek antar siswa, dan kurang menghargai guru dengan berkata kurang sopan terhadap guru. Sehingga guru memberikan beberapa kegiatan agar siswa lebih dalam bersikap dan lebih mengembangkan perilaku siswa dengan kegiatan yang lebih bermanfaat.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana guru Akidah Akhlak dalam membina perilaku siswa kelas V di MI Ma'arif Sendang, (2) Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung dalam pembinaan perilaku siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan Subjek kepala MI Ma'arif Sendang, Guru Akidah Akhlak MI Ma'arif Sendang, 3 Siswa MI Ma'arif Sendang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, interview dan dokumentasi. Teknik uji keabsahan data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Peran guru Akidah Akhlak adalah sebagai 1) Motivator, 2) Pembimbing, 3) Fasilitator, 4) Inspirator, dan 5) Evaluator. (2) Faktor pendukungnya adalah latar belakang siswa yang bertempat tinggal di lingkungan Islami, dukungan dari kepala madrasah, semua guru dan wali siswa, antusias siswa dalam mengikuti program madrasah, terdapat kata-kata motivasi untuk selalu berperilaku baik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah fasilitas madrasah yang kurang memadai, kegiatan siswa selama di luar madrasah, wali siswa menyerahkan sepenuhnya kepada pihak madrasah, lingkungan bermain di luar madrasah, kesibukan dari wali kelas.

Kata kunci: Pembinaan, Perilaku Siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ。أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ أَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ أَلِيهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ。

أما بعد

Dengan Menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi Taufik, Hidayah dan Rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW kepada keluarganya serta sahabatnya yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir.

Selama penelitian skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta staf-stafnya yang telah membantu peneliti dalam menjalani Program Studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti

selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Dr. Siti Maemunah, M.Ag., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan inspirasi, motivasi, nasehat dan solusi, serta masukan kepada peneliti.
4. Dr. Ichsan, M.Pd., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas pelayanan, didikan, perhatian, sikap ramah yang diberikan.
6. Bapak Kasmad Rifangi, M.Pd.I., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sendang Karangsari Pengasih Kulon Progo, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MI Ma'arif Sendang Pengasih Karangsari Kulon Progo.
7. Bapak Siswadi, S.Pd., dan ibu Sholihatun Badriyah, S.Pd., selaku wali kelas dan guru Akidah Akhlak kelas V MI Ma'arif yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 17 September 2019

Peneliti



Siti Muntamah

NIM. 13480022



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
D. Kajian Teori.....	7
E. Kajian Penelitian yang Relevan	30
F. Metode Penelitian	32
G. Sistematika Pembahasan	38
BAB II GAMABARAN UMUM MADRASAH	40
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	40
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	41
C. Visi Misi dan Tujuan Pendidikan	46
D. Struktur Organisasi	49
E. Keadaan Guru Siswa dan Karyawan	51

F.	Keadaan Sarana dan Prasarana	54
G.	Pelaksanaan Kegiatan	57
BAB III	PERILAKU SISWA DI KELAS V	63
A.	Guru Akidah Akhlak Dalam Membina	65
B.	Faktor Pendukung dan Penghambat	81
BAB V	PENUTUP	86
A.	Kesimpulan.....	86
B.	Saran	87
C.	Penutup	88
DAFTAR PUSTAKA		90
LAMPIRA-LAMPIRAN.....		94



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Bagan Struktur Organisasi	50
Tabel 2.2 : Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan	51
Tabel 2.3 : Data Perkembangan Jumlah Peserta Didik	53
Table 2.4 : Nama-Nama Siswa Kelas V	53
Tabel 2.5 : Daftar Sarana dan Prasarana	55
Tabel 2.6 : Ekstrakriuler Wajib dan Pilih	57
Tabel 2.7 : Kegiatan Pengembangan Diri	58
Tabel 2.8 : Kegiatan Pembiasaan	59
Tabel 2.9 : Kegiatan Nasionalisme dan Pembiasaan	60
Tabel 2.10 : Olimpiade MIPA	61
Tabel 2.11 :Bimbingan Konseling	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Agar tujuan pendidikan dan pengajaran berjalan dengan benar maka perlu pengadministrasian kegiatan-kegiatan belajar mengajar, yang lazim disebut administrasi kurikulum. Tugas dan peranan guru antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.²

Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah.³ Guru sangat berperan dalam perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Semua itu menunjukkan bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam proses

¹ UU Sisdiknas No 20 tahun 2003, bab 1 pasal 1 ayat 1.

² B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2009), hal. 2

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 17

perkembangannya, demikian halnya dengan peserta didik yang membutuhkan guru dalam proses perkembangannya, agar berkembang secara optimal.

Dari hasil observasi penulis lakukan di MI Ma'arif Sendang, penulis menjumpai siswa masih melanggar tata tertib madrasah. Pada dasarnya guru di MI Ma'arif Sendang sudah memberikan contoh yang baik kepada para siswa, namun masih banyak siswa yang masih melanggar peraturan yang ada di madrasah. Sebagai contoh terdapat beberapa siswa yang saling mengejek antar siswa, dan kurang menghargai guru dengan berkata kurang sopan terhadap guru. Rata-rata mereka melakukan hal seperti itu dikarenakan mereka terpengaruh oleh teman bermainnya di luar lingkungan madrasah. Sehingga guru memberikan beberapa kegiatan agar siswa lebih dalam bersikap dan lebih mengembangkan perilaku siswa dengan kegiatan yang lebih bermanfaat.

Minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru.⁴ Dalam hal seperti ini guru perlu memperhatikan peserta didik secara individual, karena setiap peserta didik memiliki perbedaan yang mendasar, dan membimbing peserta didik agar dalam proses perkembangan mencapai yang optimal.

Banyaknya upaya yang harus dilakukan untuk tercapainya tujuan di atas yaitu baik terhadap guru, tenaga pendidik dan

⁴ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: CV Rajawali, 1998), hal. 76

kependidikan, maupun sarana dan prasarana. Salah satu usaha yang ditempuh melalui siswa-siswinya, upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa sangat dibutuhkan. Oleh karena itu harus ada kerja sama yang baik dari semua penyelenggara satuan pendidikan. Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan pokok, yang akan menentukan berhasil tidaknya pencapainya tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu untuk tercapainya tujuan pembelajaran, tidak terlepas dari seorang guru sebagai pendidik dalam mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga mau belajar siswalah subjek utama dalam proses belajar.⁵

Dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya sebagai objek didik yang dijejali materi pelajaran tetapi siswa juga mengerti apa yang harus dilakukan setelah mendapatkan materi yang telah disampaikan oleh pengajar, siswa mampu mengimplementasikan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan materi yang sudah dipelajari dan dipahami oleh siswa, dapat menerapkannya sebagai kebiasaan yang baik .

Akidah akhlak di lembaga pendidikan merupakan salah satu implementasi dari jiwa pendidikan Islam dan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan agama Islam. Maksud dari pendidik dan pengajaran bukanlah memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang mereka ketahui, tetapi mendidik akhlak dan jiwa mereka, membentuk moral atau

⁵ Basyirudin Usman dan Asnawi R, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Delia Citra Utama, 2002), hal. 21

tingkah laku yang tinggi, menanamkan akhlak mulia, meresapkan fadhilah di dalam jiwa para siswa, membiasakan mereka berpegangan pada moral yang tinggi dan menghindari dari hal-hal yang tercela, berfikir secara rohaniyah dan insaniyah, dan menyiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang tinggi.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat tergantung bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik maka sejahtera lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah batinnya.⁶

Dalam akhlaqul karimah ini merupakan sesuatu yang sangat penting maka harus ditanamkan sejak dini, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat, agar menjadi manusia yang berjiwa suci dan memiliki budi pekerti yang baik. Sekolah merupakan salah satu tempat membina, mempersiapkan anak didik dan tempat anak bergaul dengan teman sebaya serta tempat berkumpul para guru. Oleh karena itu, sangat perlu sekali jika pembinaan perilaku tersebut dilakukan melalui pembelajaran akidah akhlak di Madrasah, disamping dalam kehidupan keluarga, karena dalam pembelajaran Akidah Akhlak banyak memuat materi-materi yang mengarahkan siswa untuk selalu berperilaku yang terpuji serta menjauhi perilaku yang tercela.

⁶ M. Abdullah Yatimi, *Studi Akhlak dalam Persepektif Al Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), hal. 1.

Mata pelajaran Akidah Akhlak sangat diharapkan mampu menciptakan anak didik yang memiliki pemikiran yang tinggi, yang berakidah dan berakhhlak mulia, yang mampu mengaplikasikan tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari. Maka perhatian penuh diberikan kepada pengajar agama terutama dalam dua tingkatan, yaitu tingkat Sekolah Dasar dan tingkat sekolah menengah. Karena murid-murid pada usia ini telah sampai pada tahap kematangan yang telah pantas mendapatkan serta memahami nilai-nilai moral.

Oleh karena itu atas dasar tersebut, penulis mengangkat dalam bentuk penelitian dengan mengambil judul “Pembinaan Perilaku Siswa Kelas V MI Ma’arif Sendang Kulon Progo Tahun Ajaran 2017/2018” untuk mengetahui sampai sejauh mana peran guru Akidah Akhlak dalam lingkungan sekolah dan mengembangkan perilaku peserta didik yang menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah sebagai akhlak yang terpuji sesuai dengan ajaran Islam.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian latar belakang masalah maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana guru Akidah Akhlak dalam membina perilaku siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Sendang Kulon Progo?
2. Faktor apa saja yang pendukung dan penghambat dalam pembinaan perilaku siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Sendang Kulon Progo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana guru Akidah Akhlak dalam membina perilaku siswa kelas V yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sendang Kulon Progo.
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pembinaan perilaku siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sendang Kulon Progo.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Untuk menambah pemikiran bagi para guru dan calon guru khususnya yang mengajar atau ikut serta dalam pembelajaran Akidah Akhlak agar pembelajaran lebih baik.
- 2) Untuk guru dan calon guru, sebagai bahan pertimbangan guna mengoptimalkan dalam membina perilaku siswa.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Berguna sebagai masukan kepada guru dan calon guru untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perencanaan dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak.
- 2) Bagi peneliti untuk menambah pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang membina perilaku siswa.

D. Kajian Teori

1. Pengertian Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah (MI) secara berdampingan dengan Sekolah Dasar (SD) menjadi sasaran pendataan tersebut. Sebagaimana ditunjukkan oleh kata “madrasah” itu sendiri, yang berasal dari bahasa Arab. Secara harfiah, kata ini berarti atau setara maknanya dengan kata Indonesia “sekolah” (yang notabennya juga bukan kata asli dari bahasa kita. “Sekolah” dialihkan dari bahasa asing, misalnya *school* ataupun *scola*.

Madrasah mengandung arti tempat atau wahana anak mengenyam proses pembelajaran. Maksudnya, di madrasah itulah anak menjalani proses belajar secara terarah, terpimpin, dan terkendali. Dengan demikian, secara teknis madrasah mengambarkan proses pembelajaran secara formal yang tidak berbeda dengan sekolah. Hanya dalam lingkup kultural, madrasah memiliki konotasi spesifik. Di lembaga ini anak memperoleh pembelajaran halihwal atau sebeluk-beluk agama dan keagamaan. Sehingga dalam pemakaiannya, kata madrasah lebih dikenal sebagai sekolah agama.

Kata madrasah, yang secara harfiah identik dengan sekolah agama, setelah mengarungi perjalanan peradaban bangsa diakui telah mengalami perubahan-perubahan

walaupun tidak melepaskan diri dari makna asal sesuai dengan ikatan budayanya, yakni budaya Islam.⁷

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.⁸

Sebagai pendidik tingkat dasar, Madrasah Ibtidaiyah (MI) memegang peran penting dalam proses pembentukan kepribadian peserta didik, baik yang bersifat internal (bagaimana mempersepsi dirinya), eksternal (bagaimana mempersepsi lingkungannya), dan suprainternal (bagaimana mempersepsi dan menyikapi Tuhannya dengan sebagai ciptaan-Nya).⁹

Apabila dilihat dari sejarah pendidikan nasional, sebenarnya keberadaan MI merupakan salah satu model pendidikan rakyat Indonesia yang memiliki peran besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa maupun dalam menumbuhkan semangat antikolonialis. Karena itu, dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 2 tahun 1989, keberadaan MI juga diakui sebagai

⁷ A. Malik Fadjar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas* (Bandung: Mizan, 1998), hal. 18-19.

⁸ UU Sisdiknas No 20 tahun 2003, bab 1 pasal 1 ayat 2-3.

⁹ A. Malik Fadjar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas ...*, hal. 34.

subsistem pendidikan nasional. Dengan demikian, MI sedikit banyak juga ikut membentuk citra pendidikan nasional atau merupakan sisi lain pendidikan nasional.¹⁰

2. Pengertian Peran dan Guru

Kata peranan berasal dari kata peran, yang berarti sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Istilah peran sering diucapkan oleh banyak orang, sering kita mendengar kata peran dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang.¹¹

Pembelajaran adalah rangkaian peristiwa (*event*) yang mempengaruhi pembelajaran sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah. Pembelajaran tidak hanya terbatas pada *event-event* yang dilakukan oleh guru, tetapi mencakup semua event yang mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar yang meliputi kejadian-kejadian yang diturunkan dari bahan-bahan cetak, gambar, program, radio, televisi, film, *slide* maupun kombinasi dari bahan-bahan tersebut.¹²

Secara sederhana, istilah pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai upaya untuk membela jarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah di rencanakan. Pembelajaran

¹⁰ *Ibid*, hal. 36

¹¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 835

¹² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 283

dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Dengan demikian, pada dasarnya pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan/merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena sebab itu, kegiatan pembelajaran akan bermuara pada kegiatan pokok. Pertama, bagaimana orang melakukan tindakan perubahan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar. Kedua, bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa makna pembelajaran merupakan kondisi eksternal kegiatan belajar yang antara lain dilakukan oleh guru dan mengkondisikan seseorang untuk belajar.¹³

Proses pembelajaran adalah suatu sistem artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari beberapa komponen-komponen yang berinteraksi antara satu dengan yang lainnya, dan dengan keterkaitan antara yang satu dengan yang lain mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁴ Yang dimaksud dengan proses pembelajaran disini adalah runtutan kegiatan atau peristiwa yang terjadi karena adanya kegiatan belajar mengajar.

¹³ *Ibid.* hal. 284

¹⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 77

Dalam kegiatan belajar terjadi interaksi antara guru yang mengajar dengan peserta didik yang diajar dan diantara keduanya saling mempengaruhi.

Dalam proses pembelajaran akan melibatkan semua komponen pembelajaran. Sehubungan dengan ini, dalam pendidikan itu terdapat komponen-komponen pengajaran yang dapat dikelompokkan kedalam enam bagian yaitu:

- 1) Tujuan
- 2) Pendidik (guru)
- 3) Peserta didik (siswa)
- 4) Isi (materi pendidikan)
- 5) Pendekatan, metode, teknik, dan taktik mengajar
- 6) Lingkungan¹⁵

Siswa adalah salah satu komponen dalam pengajaran di samping faktor guru, tujuan, metode, media dan evaluasi pembelajaran. Sebagai suatu komponen maka dapat dikatakan bahwa siswa adalah komponen yang terpenting di antara komponen lainnya.¹⁶

Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang telah dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.¹⁷ Belajar merupakan aktivitas individu yang dilakukan sejak lahir sampai meninggal

¹⁵ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 145-156.

¹⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar ...*, hal. 99-100

¹⁷ Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar* (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 21

dunia. Setiap orang selalu belajar karena belajar pada prinsipnya adalah perubahan pada dirinya. Perubahan ini dapat berwujud pengertian-pengertian, kecakapan, kebiasaan, sikap dan lain-lain.

Guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohani agar mencapai kedewasaannya, mampu berdiri sendiri, dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah. Khalifah di muka bumi, sebagai makhluk social dan individu yang sanggup berdiri sendiri.¹⁸

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajad profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.¹⁹

3. Peran Guru di Sekolah dan Peran Guru Akidah Akhlak

Guru sebagai salah satu komponen di sekolah menempati profesi yang memainkan peranan penting dalam proses belajar mengajar. Kunci keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah ada di tangan guru.

Oleh karenanya, masalah sosok guru yang dibutuhkan

¹⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 80.

¹⁹ Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 17

adalah guru yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa sesuai dengan tujuan-tujuan pendidikan yang diharapkan pada setiap jenjang sekolah.²⁰

Titik sentral kegiatan kependidikan, pengajaran maupun pengabdian guru ada pada peserta didik. Peran ini mendorong guru untuk tahu banyak tentang kondisi peserta didik pada setiap jenjang. Selain itu, kesuksesan guru juga terletak pada penguasaan materi, cara menggunakan pendekatan dan strategi yang tepat, serta dukungan sumber, alat dan media pembelajaran yang memadai.²¹

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memiliki tiga tugas utama yaitu, merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan memberikan balikan.²² Di sinilah peran para guru dituntut untuk dapat membangun interaksi sebaik mungkin dengan siswa sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan selalu memotivasi siswa untuk terus belajar.²³

Dalam pendidikan formal, menurut Cece Wijaya peran guru sangatlah beragam, diantaranya ialah sebagai berikut:²⁴



²⁰ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (Malang: UIN Maliki Press, 2009), hlm. 34.

²¹ *Ibid*, hal. 52.

²² *Ibid*, hal. 52.

²³ *Ibid*, hal. 53.

²⁴ Cece Wijaya dkk, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan Pembaharuan dan Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 107.

1). Guru sebagai pembimbing.

Seorang guru bukan satu-satunya penyampai dan satu-satunya sumber pengetahuan bagi peserta didik, guru hanya bertugas sebagai pembimbing, pembangkit motivasi belajar siswa.

2). Guru sebagai pengatur lingkungan.

Pada hakikatnya mengajar itu adalah mengatur lingkungan agar terjadi proses belajar mengajar yang baik. Seorang guru harus bisa menciptakan suasana kelas yang efektif sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman.

3). Guru sebagai partisipan.

Guru juga harus berperan sebagai peserta ajar yang baik, ia sebagai fasilitator yang menengahi setiap masalah yang terjadi pada mata pelajaran, ia yang akan memberikan arah dan jalan keluar ketika peserta didik melakukan diskusi.

4). Guru sebagai konselor.

Guru sebagai konselor yang untuk memberikan nasehat kepada anak didik sesuai dengan kebutuhannya. Kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar, seorang guru harus dapat menyembuhkan apabila ada peserta didik yang bermasalah.

5). Guru sebagai motivator.

Guru harus dapat memberikan motivasi belajar kepada para peserta didik sehingga semangat untuk

belajar mereka tetap tinggi. Ada empat hal yang dapat dilakukan guru dalam memberikan motivasi ini yaitu :

- a. Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar.
 - b. Menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.
 - c. Memberikan apresiasi prestasi yang dicapai sehingga dapat merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik.
 - d. Membentuk kebiasaan belajar yang baik.
- 6). Guru sebagai evaluator.

Setelah proses belajar mengajar berakhir, maka guru bertugas untuk mengadakan sebuah evaluasi, untuk mengetahui tingkat keberhasilannya dalam memberikan materi pelajaran kepada para siswa.

Peranan guru terhadap murid-muridnya merupakan peranan vital dari sekian banyak peran yang harus ia jalani. Hal ini dikarenakan komunitas utama yang menjadi wilayah tugas guru dalam memberikan keteladanan, pengalaman, serta ilmu pengetahuan kepada siswa. Kemudian dalam situasi formal, seorang guru juga harus menempatkan dirinya sebagai seorang yang memiliki kewibawaan dan memiliki otoritas tinggi, guru juga harus mampu menguasai kelas dan mampu mengontrol anak didiknya.

Peran guru Akidah Akhlak tidak jauh berbeda dengan peran guru diatas, cuma saja peran guru Akidah Akhlak memiliki peran cukup besar untuk menanamkan nilai-

nilai islami ke dalam diri peserta didik. Hal ini bertujuan agar terbentuk perilaku menetap atau karakter yang dapat mengarahkan dan menjadi pegangan bagi peseta didik dalam menghadapi pengaruh-pengaruh negatif yang berasal dari lingkungan luar.

Peranan guru banyak sekali, tetapi yang terpenting adalah:

- 1) Guru sebagai pemberi pengetahuan yang benar kepada muridnya.
- 2) Guru sebagai pembina akhlak yang mulia, karena akhlak yang mulia merupakan tiang utama untuk menopang kelangsungan hidup suatu bangsa.
- 3) Guru memberi petunjuk kepada muridnya tentang hidup yang baik, yaitu manusia yang tahu siapa pencipta dirinya yang menyebabkan ia tidak menjadi orang yang sombong, menjadi orang yang tahu berbuat baik kepada Rasul, kepada orang tua, dan kepada orang lain yang berjasa kepada dirinya.²⁵

Guru agama Islam merupakan pendidik yang mempunyai tanggung jawab dalam membentuk kepribadian islam anak didik, serta tanggung jawab terhadap Allah SWT. Dia juga membagi tugas dari agama Islam, antara lain:

- a) Mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam
- b) Menanamkan keimanan dalam jiwa anak
- c) Mendidik anak agar taat menjalankan agama

²⁵ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hal. 69-70

d) Mendidik anak agar berbudi pekerti mulia²⁶

4. Pengertian Akidah dan Akhlak

Aqidah berasal dari kata “*aqada-ya’qidu-aqdan*” yang berarti “mengikatkan atau mempercayai/meyakini”. Jadi aqidah berarti ikatan, kepercayaan atau kenyakinan. Kata ini sering pula digunakan dalam ungkapan-ungkapan seperti akad nikah atau akad jual beli, yang berarti sebagai suatu upacara untuk menjalin ikatan antara dua pihak dengan ikatan pernikahan atau jual beli. Dengan demikian, aqidah disini bisa diartikan sebagai ikatan antara manusia dengan tuhan.²⁷

Mubarok Zaky Latif dalam bukunya *Aqidah Islam*, Hasan Al-Banna menunjukkan empat yang berkaitan dengan ruang lingkup pembahasan mengenai aqidah, yaitu:

- 1) *Ilahiyyat*, pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Illah (Tuhan, Allah) seperti wujud Allah, asma Allah, sifat-sifat yang wajib ada pada Allah, dan lain-lain.
- 2) *Nubuwwat*, pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan rasul-rasul Allah, termasuk kitab suci, mukjizat, dan lain-lain.
- 3) *Ruhhaniyyat*, pembahasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan alam roh atau metafisik, seperti malaikat, jin, iblis, setan, roh, dan lain-lain.

²⁶ Zuhairi, dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 2004), hal. 34

²⁷ Syahidin dkk, *Moral dan Kognisi Islam* (Bandung: Alfabetika, 1993), hal. 91

- 4) *Sama'iyyat*, pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui melalui sam'i (dalil naqli: Al-Qur'an dan As Sunnah), seperti surga-neraka, alam barzakh, akhirat, kiamat, dan lain-lain.²⁸

Menurut bahasa (etimologi) perkataan akhlak ialah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, tingkah laku, atau tabi'at.²⁹

Dilihat dari sudut istilah (terminologi) para ahli berbeda pendapat, namun intinya sama yaitu tentang perilaku manusia.

Pendapat-pendapat ahli tersebut dihimpun sebagai berikut:

- 1) Abdul Hamid mengatakan akhlak ialah ilmu tentang keutamaan yang harus dilakukan dengan cara mengikuti sehingga jiwanya terisi dengan kebaikan dan tentang keburukan yang harus dihindarinya sehingga jiwanya kosong (bersih) dari segala bentuk keburukan.
- 2) Ibrahim Anis mengatakan akhlak ialah ilmu yang obyeknya membahas nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan manusia, dapat disifatkan dengan baik dan buruknya.
- 3) Ahmad Amin mengatakan bahwa akhlak ialah kebiasaan baik dan buruk. Contohnya apabila kebiasaan member itu baik disebut akhlaql karimah dan apabila perbuatan itu tidak baik disebut akhlaql madzmumah.

²⁸ Mubarok Zaky Latif dkk, *Aqidah Islam* (Jogjakarta: UII Press, 2001), hal. 30

²⁹ A. Mustofa, *Akhlag Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal. 11

Jadi pada hakikatnya khuluq atau akhlak sebagai suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Dari disini timbulah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran.³⁰

Ruang lingkup akhlak yang ada dalam kehidupan sehari-hari yaitu mencakup:

- 1) Akhlak pribadi

Yang paling dekat dengan seseorang adalah dirinya sendiri, maka hendaknya seseorang itu menginsyafi dan menyadari dirinya sendiri, karena hanya dengan insyaf dan sadar kepada diri sendirilah, pangkal kesempurnaan akhlak yang utama, budi yang tinggi. Manusia terdiri dari jasmani dan rohani, disamping itu manusia telah mempunyai fitrah sendiri, dengan semuanya itu manusia mempunyai kelebihan dan dimanapun saja manusia mempunyai perbuatan.

- 2) Akhlak berkeluarga

Akhlik ini meliputi kewajiban orang tua, anak, dan karib kerabat. Kewajiban orang tua terhadap anak, dalam islam mengarahkan para orang tua dan pendidik untuk memperhatikan anak-anak secara sempurna, dengan ajaran-ajaran yang bijak, islam telah memerintahkan kepada setiap orang yang mempunyai tanggung jawab untuk mengarahkan dan mendidik, terutama bapak dan

³⁰ M. Yatimin Abdullah, *Study Akhlak dalam Persepektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), hal 4

ibu untuk memiliki akhlak yang luhur, sikap lemah lembut dan perlakuan kasih sayang. Sehingga anak akan tumbuh secara istiqomah, terdidik untuk berani berdiri sendiri, kemudian merasa bahwa mereka mempunyai harga diri, kehormatan dan kemuliaan.

Seorang anak haruslah mencintai kedua orang tuanya karena mereka lebih berhak dari segala manusia lainnya untuk engkau cintai, taati dan hormati. Karena keduanya memelihara, mengasuh, mendidik, menyekolahkan engkau, mencintai dengan ikhlas agar engkau menjadi seorang yang baik, berguna dalam masyarakat, berbahagia dunia dan akhirat. Dan coba ketahuilah saudaramu laki-laki dan perempuan adalah putra ayah dan ibumu yang juga cinta kepada engkau, menolong ayah dan ibumu dalam mendidikmu, mereka gembira bilamana engkau gembira dan membela mu bilamana perlu. Pamanmu, bibimu dan anak-anaknya mereka sayang kepadamu dan ingin engkau selamat dan berbahagia, karena mereka mencintai ayah dan ibumu dan menolong keduanya disetiap keperluan.

3) Akhlak bermasyarakat

Tetanggamu ikut bersyukur jika orang tuamu bergembira dan ikut susah jika orang tuamu susah, mereka menolong, dan bersama-sama mencari kemanfaatan dan menolak kemudhorotan, orang tuamu cinta dan hormat pada mereka maka wajib atasmu

mengikuti ayah dan ibumu, yaitu cinta dan hormat pada tetangga.

Pendidikan kesusilaan atau akhlak tidak dapat terlepas dari pendidikan sosial kemasyarakatan, kesusilaan atau moral timbul didalam masyarakat. Kesusilaan atau moral selalu tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemajuan dan perkembangan masyarakat. Sejak dahulu manusia tidak dapat hidup sendiri-sendiri dan terpisah satu sama lain, tetapi berkelompok-kelompok, bantu-membantu, saling membutuhkan dan saling membutuhkan dan saling mempengaruhi, ini merupakan apa yang disebut masyarakat. Kehidupan dan perkembangan masyarakat dapat lancar dan tertib jika tiap-tiap individu sebagai anggota masyarakat bertindak menuruti aturan-aturan yang sesuai dengan norma-norma kesusilaan yang berlaku.

4) Akhlak bernegara

Mereka yang sebangsa denganmu adalah warga masyarakat yang berbahasa yang sama denganmu, tidak segan berkorban untuk kemuliaan tanah airmu, engkau hidup bersama mereka dengan sama nasib dan penanggungan yang sama. Dan ketahuilah bahwa engkau adalah salah seorang dari mereka dan engkau timbul tenggelaam bersama mereka.

5) Akhlak beragama

Akhlik ini merupakan akhlak atau kewajiban manusia terhadap tuhannya, karena itulah ruang lingkup

akhlik sangat luas mencakup seluruh aspek kehidupan, baik secara vertical dengan Tuhan, maupun secara horizontal dengan sesama makhluk Tuhan.³¹

Adanya suatu usaha pasti mempunyai tujuan, karena tujuan mempunyai fungsi yang sangat penting yang merupakan indikator keberhasilan usaha tersebut. Demikian halnya dalam dunia pendidikan bahwa tujuan merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dilupakan dan harus diperhatikan. Adapun tujuan mengajar aqidah sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan kepada murid kepercayaan yang benar, yang menyelamatkan mereka dari siksaan Allah. Juga diperkenalkan tentang rukun iman, taat kepada Allah dan beramal dengan amal yang baik untuk kesempurnaan iman mereka.
- 2) Menanamkan dalam jiwa anak beriman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab Allah, rasul-rasul-Nya dan tentang hari kiamat.
- 3) Menumbuhkan generasi yang kepercayaan dan keimannya sah dan benar, yang selalu ingat Allah, bersyukur dan beribadah kepada-Nya.

³¹ Abdullah Yatimin, *Studi Akhlak dan Persepektif Al Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), hal. 75

- 4) Membantu murid agar mereka berusaha memahami berbagai hakikat, umpamanya Allah berkuasa dan mengetahui segala sesuatu.³²
5. Pengertian Perilaku dan Perkembangan Perilaku

Dalam bahasa Inggris disebut dengan *behavior* yang artinya kelakuan, tindak tanduk jalan. Perilaku juga terdiri dari dua kata peri dan laku, peri yang artinya sekeliling, dekat, melingkupi. Dan laku artinya tingkah laku, perbuatan, tindak tanduk.

Secara etimologis perilaku artinya setiap tindakan manusia atau hewan yang dapat dilihat. Melihat beberapa uraian diatas nampak jelas bahwa perilaku itu adalah kegiatan atau aktivitas yang melingkup seluruh aspek jasmaniah dan rohaniah yang bisa dilihat.

Para ahli psikologi membedakan dua macam tingkah laku yakni tigkah laku intelektual dan tingkah laku mekanistik. Tingkah laku intelektual adalah sejumlah perbuatan yang dikerjakan seseorang yang berhubungan dengan kehidupan jiwa dan intelektual. Cirri-ciri utamanya adalah berusaha mencapai tujuan tertentu. Sedangkan tingkah laku mekanistik atau reflek adalah respon-respon yang timbul pada manusia secara mekanistik dan tetap, seperti kedipan mata sebab terkena cahaya dan gerakan-gerakan perangsang yang kita lihat pada anak-anak, seperti

³² Muhammad Abdul Qadir A, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1985), hal. 116

mengerakkan kedua tangan, dan kaki secara terus menerus tanpa aturan.

Tingkah laku manusia dianalisis kedalam tiga aspek yaitu:

- 1) Aspek kognitif, yaitu pemikiran, ingatan, hayalan, daya baying, inisiatif, kreatifitas, pengamatan dan penginderaan. Fungsi aspek kognitif adalah menunjukkan jalan, mengarahkan dan mengendalikan tingkah laku.
- 2) Aspek afektif, yaitu bagian kejiwaan yang berhubungan dengan kehidupan alam perasaan atau emosi.
- 3) Aspek motorik, yaitu berfungsi sebagai pelaksana tingkah laku manusia seperti perbuatan dan gerakan jasmaniyyah lainnya.³³

Tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari lebih diartikan sebagai akhlak, bahkan kata akhlak lebih sering digunakan. Perkataan akhlak berasal dari bahasa arab yang artinya moral, etika.³⁴

Dalam hal ini, B. Simandjuntak & I. L. Pasaribu menulis, bahwa perkembangan adalah deretan perubahan yang tersusun dan berarti, yang berlangsung pada diri individu dalam jangka tertentu. Hampir bersusuaian dengan itu menurut Soemadi Soerjbrata, perkembangan adalah perubahan, perubahan kearah yang lebih maju, lebih dewasa. Menurutnya pula, secara teknis perubahan itu

³³ Abu Ahmadi, Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 169

³⁴ Amin Muhammad dkk, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam* (Semarang: CV IKIP, 2002), hal. 151

biasanya diberi nama proses. Jadi intinya, perkembangan adalah proses perubahan dari suatu keadaan menjadi keadaan yang lain.³⁵

Pembentukan yang dimaksud di atas adalah suatu proses tertentu terus menerus dan proses yang menuju kedepan atau tidak begitu saja dapat diulang kembali, atau secara umum diartikan sebagai serangkaian perubahan dalam susunan yang berlangsung secara teratur, progresif, jalin menjalin, dan terarah kepada kematangan dan kedewasaan.

Adapun perkembangan perilaku anak yang dimaksud di sini yaitu anak pada usia antara umur (8-12). Pada masa ini anak banyak mengalami perubahan-perubahan fisik sangat mempengaruhi perilaku anak. Adapun perkembangan jiwa anak pada masa sekolah ini yang menonjol antara lain:

- 1) Adanya keinginan yang cukup tinggi, terutama yang menyangkut perkembangan intelektual anak, biasanya diriyatakan dalam bentuk pernyataan, atau senang melakukan pengembalaan serta percoba-cobaan.
- 2) Energi yang melimpah, sehingga kadang kala anak itu tidak memperdulikan bahwa dirinya telah lelah atau capek. Karena energi yang cukup, inilah nantinya sebagai sumber potensi dan dorongan anak untuk belajar.

³⁵ Imam Bawani, *Pengantar Ilmu Jiwa Perkembangan* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1985), hal. 24

- 3) Perasaan kesosialan yang berkembang pesat, sehingga anak menyukai untuk mematuhi grup teman sebayanya, malah terkadang anak lebih suka mementingkan pergrupnya, dibanding pada orang tuanya.
- 4) Sudah bisa berfikir secara abstrak, sehingga memungkinkan bagi anak untuk menerima hal-hal yang berupa teori-teori ataupun norma-norma tertentu.
- 5) Minat istimewanya tertuju kepada kegemaran dirinya, yang mengakibatkan anak melalaikan tugas belajarnya.
- 6) Adanya kekejaman yaitu: perhatian anak ditujukan kepada dunia luar, akan tetapi dirinya tidak mendapat perhatian, saat itu juga anak belum mengenal jiwa orang lain.³⁶

6. Perilaku Keagamaan dan Perilaku Siswa

Menurut Jalaludin, perilaku keagamaan adalah tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan pengaruh keyakinan terhadap agama yang dianutnya.³⁷ Dari pengertian ini mengandung maksud bahwa keyakinan beragama seseorang terhadap agama yang dipeluknya akan mendorong seseorang untuk bertingkah laku sesuai dengan agama yang diyakininya tersebut. Perilaku keagamaan bukan saja aktifitas yang tampak oleh mata tetapi juga berkaitan dengan aktifitas non indrawi, yaitu hati.

Hal ini berarti bahwa perilaku keagamaan adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang diorientasikan kepada

³⁶ *Ibid*, hal. 112

³⁷ Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 11

Tuhan baik hubungan antara manusia dengan sang Khalik, manusia dengan sesama manusia, dan manusia dengan lingkungan sekitar. Maka dari itu keberagaman seseorang meliputi beberapa ragam, isi, dan dimensi. Dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan meliputi sebuah sistem yang mempunyai banyak dimensi. Agama secara tidak langsung mengandung ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang menuntut setiap penganutnya untuk mentaati segala peraturan agama dengan penuh kesadaran. Kesadaran dalam beragama antara anak-anak dan orang dewasa akan berbeda, tingkat ketakwaan dalam menjalankan agama tidak dapat dilepaskan dengan tingkat perkembangan manusia itu sendiri.

Salah satu cara dalam pembentukan perilaku keagamaan adalah dengan metode pembiasaan. Pembiasaan adalah upaya yang praktis dalam membentuk dan mempersiapkan kepribadian anak. Pembiasaan juga sangat besar manfaatnya jika diterapkan dalam diri anak.³⁸ Di dalam pembiasaan seseorang, anak didik dibina untuk mengerjakan amalan-amalan, bacaan, dan hal-hal lain yang sesuai dengan ajaran agama. Apabila pembiasaan-pembiasaan itu sudah tertanam dalam diri seseorang maka ia akan menjadi pribadi yang kuat, tegar, dan tidak mudah terpengaruh oleh bujukan-bujukan faktor-faktor lain dari luar. Ia juga akan menjadi orang yang bertanggung jawab terhadap ucapan dan perbuatannya.

³⁸ Ramayulis, *Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hal. 184

Selain pembiasaan pembentukan perilaku juga melalui pengamalan yang terserap dalam pertumbuhan dan perkembangan. Apabila nilai-nilai agama banyak tertanam dalam pembentukan pribadinya maka tingkah laku seseorang akan banyak diarahkan dan dikendalikan oleh nilai-nilai agama tersebut.³⁹

Perilaku siswa ialah tingkah laku seorang anak yang dipengaruhi oleh etika kebiasaan yang dilakukan ketika berada pada lingkungan madrasah. Sehingga masih butuh diperhatikan oleh seorang guru, karena perilaku siswa masih berada di madrasah masih butuh perhatian lebih sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Oleh karena itu siswa butuh perhatian lebih dari seorang guru untuk mengembangkan perilaku siswa tersebut agar lebih baik dan bermanfaat.

Sikap belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan perilaku seseorang tatkala ia mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Brown dan Holtzman dalam Djaali mengembangkan konsep sikap belajar melalui dua komponen, *Teacher Approval* (TA) dan *Education Acceptance* (EA). *Teacher Approval* berhubungan dengan pandangan siswa terhadap guru-guru, tingkah laku mereka di kelas dan cara mereka mengajar. Adapun *Education Acceptance* terdiri atas penerimaan dan penolakan siswa

³⁹ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Dalam Keluarga Dan Sekolah* (Bandung: Ruhana, 1995), hal. 62

terhadap tujuan yang akan dicapai, materi yang disajikan, praktik, tugas, dan persyaratan yang ditetapkan di sekolah.

Apabila sikap yang ditunjukkan oleh siswa adalah sikap yang positif maka itu adalah awal yang baik bagi seorang siswa mencapai tujuan yang telah ditentukan. “Sikap siswa akan terwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tersebut. Sikap seperti itu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa”.⁴⁰

Sikap selalu berkenaan dengan perasaan suatu objek disertai dengan perasaan positif atau negatif. Orang mempunyai sikap positif terhadap suatu objek yang bernilai dalam pandangannya, dan ia akan bersikap negatif terhadap objek ang dianggapnya tidak bernilai dan atau juga merugikan. Sikap ini kemudian mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan yang satu sama lainnya berhubungan.

Apabila siswa memiliki sikap positif terhadap guru ang sedang mengajar, maka siswa akan siap membantu, memperhatikan, berbuat sesuatu yang menguntungkan objek itu, namun sebaliknya apabila siswa memiliki sikap negative terhadap suatu objek, ia akan mengecam, acuh, atau membinasakan objek itu.⁴¹

⁴⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 115

⁴¹ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 161-162.

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang “Pembinaan Perilaku Siswa Kelas V MI Ma’arif Sendang Kulon Progo Tahun Ajaran 2017/2018”. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

- 1) Skripsi yang ditulis oleh Siti Hafsoh Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul *Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) Semester 2 Materi Seni Rupa Melalui Metode Demonstrasi Karya Siswa Kelas V A MI Ma’arif Bego Tahun Ajaran 2015/2016.*⁴² Hasil penelitian menunjukkan yang pertama, peran guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa adalah guru sebagai inspirator, guru sebagai observer, dan guru sebagai motivator. Kedua, faktor pendukung peran guru dalam mengembangkan bakat ini adalah guru bekerja sama dengan wali kelas dan kepala sekolah, semangat guru dan pembelajaran yang efektif. Faktor penghambat peran guru dalam mengembangkan bakat siswa adalah saran dan prasarana yang kurang memadai, dan membutuhkan waktu yang lama untuk kegiatan membuat karya.
- 2) Skripsi yang ditulis oleh Sahidin Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

⁴² Siti Hafsoh, *Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) Semester 2 Materi Seni Rupa Melalui Metode Demonstrasi Karya Siswa Kelas V A MI Ma’arif Bego Tahun Ajaran 2015/2016, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016*

Yogyakarta, dengan judul *Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa Kelas XB MA Wahid Hasyim Yogyakarta dalam Menghadapi Kemajuan Iptek*.⁴³ Hasil penelitian menunjukkan peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa kelas XB yaitu pengenalan pelajaran dan jati diri para siswa, guru sebagai tempat solusi untuk permasalahan siswa, memberikan solusi kepada masalah yang diemban dari para siswa, mendekati siswa yang dinilai terlalu nakal sehingga ada perhatian penuh, tata tertib sekolah. Kegiatan guru dalam membina akhlak sebagian besar dilakukan dengan rutin dan berjesinambungan sehingga siswa akan merasa diperhatikan, kegiatan ini berjalan dengan baik.

- 3) Skripsi yang ditulis oleh Nur Pratiwi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul *Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul*.⁴⁴ Skripsi ini membahas bagaimana peran guru dalam meningkatkan akhlak siswa dengan melakukan berbagai cara seperti materi, metode, media, serta evaluasi sehingga guru bisa sebagai motivator,

⁴³ Sahidin, Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa Kelas XB MA Wahid Hasyim Yogyakarta dalam Menghadapi Kemajuan Iptek, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012

⁴⁴ Nur Pratiwi, Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

supervisor, pembimbing, fasilitator, evaluator, dan pembimbing.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang didapatkan tersebut.

1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadina, penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu atau kelompok.⁴⁵

2. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Sendang Kulon Progo.
- b. Waktu penelitian dilakukannya observasi dari mulai bulan januari.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah individu atau kelompok yang dijadikan sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk penelitian yang dilakukannya. Peneliti melakukan

⁴⁵ Nana Syaodih Sukmadina, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 72

objek penelitian dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Untuk memperoleh suatu data, kita harus mengetahui dari mana sumber data tersebut akan diambil, sedangkan pengertian pengertian sumber data itu sendiri adalah subjek dimana data itu diperoleh.⁴⁶

Adapun subjek penelitian ini:

- a. Guru mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Sendang Kulon Progo.
- b. Siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Sendang Kulon Progo.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum mencakup observasi, wawancara, dan analisis dokumen.⁴⁷

a. Observasi

Metode observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 102

⁴⁷ Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hal. 37

sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁴⁸

Metode ini untuk mengamati letak geografis, sarana prasarana, pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak, dan untuk mengamati cara guru membina perilaku siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Sendang Kulon Progo.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tetentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁹

Jenis wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara menggunakan pedoman, yaitu wawanacara dilaksanakan berpegang pada pedoman yang telah disiapkan. Pedoman tersebut telah tersusun secara sistematis, hal-hal yang akan ditanyakan.⁵⁰ Yaitu mulanya penulis menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian diperdalam dalam mengorek pertanyaan lebih lanjut. Metode ini digunakan untuk memperoleh penjelasan tentang madrasah lebih lengkap, guru Akidah Akhlak dan kepada kepala madrasah dalam membina akhlak siswa.

⁴⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 54

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 135

⁵⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 121

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.⁵¹ Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁵²

Metode ini di gunakan untuk menghimpun data yang sifatnya dokumen seperti foto-foto, sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi, dan data yang diperlukan lainnya.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara mengelolah data yang telah diperoleh peneliti. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif yang cenderung menggunakan kata-kata dalam menjelaskan suatu data. Dalam analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu menganalisis data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan sehingga akhirnya dapat disimpulkan.⁵³ Data-data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan data kualitatif deskriptif yang sifatnya penggambaran untuk mengungkapkan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 329

⁵² S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 164

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 333

keadaan atau karakteristik sekolah atau institusi pendidikan yang diteliti.

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh.⁵⁴ Aktivitas analisis data kualitatif terdapat tiga macam, yaitu reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁵⁵

a) Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.⁵⁶

Dengan demikian data yang direduksikan dapat memberikan gambaran yang jelas dan dapat mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.

b) Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Mile dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data kualitatif adalah teks naratif.⁵⁷ Data dalam penelitian ini mengacu pada rumusan masalah. Sehingga dapat mendeskripsikan keadaan, yang di gunakan untuk

⁵⁴ *Ibid*, hal. 334

⁵⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hal. 129

⁵⁶ *Ibid*, hal. 130

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 339

menjawab rumusan masalah dan itulah yang disebut analisis data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah dipahami.

c) Penarikan Kesimpulan

Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan nti dari penelitian yang kemudian di sajikan dalam bentuk pertanyaan atau kalimat.

6. Uji Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data digunakan teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Penelitian ini untuk menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dan sumber data.⁵⁸

Triagulasi yang digunakan yaitu triagulasi sumber data adalah pengumpulan data dari berbagam sumber yang saling berbeda dengan menggunakan suatu metode yang sama.

⁵⁸ *Ibid*, hal. 327

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan didalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam lima bab yang berbentuk uraian dan tentu saling berkaitan antar satu bab dengan bab yang lain.

Bab I pendahuluan yang akan membahas latar belakang masalah berisi tentang masalah yang terdapat di madrasah, rumusan masalah berisi tentang hal apa saja dapat dirumuskan dari permasalahan yang ada di madrasah, tujuan dan kegunaan penelitian berisi tentang tujuan dan kegunaan penelitian yang dilakukan setelah penelitian. Kajian teori pada bagian ini berisi tentang pengertian madrasah, pengertian peran dan guru, peran guru di sekolah dan peran guru Akidah Akhlak, pengertian akidah dan akhlak, pengertian perilaku siswa dan perkembangan perilaku, perilaku keagamaan. Kajian penelitian yang relevan berisi tentang skripsi yang ditulis oleh Siti Hafsoh, Sahidin, Nur Pratiwi, metode penelitian berisi tentang jenis dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, unji keabsahan data, sistematika pembahasan berisi tentang apa saja yang ada didalam penyusunan skripsi ini.

Bab II gambaran umum madrasah yang akan membahas letak dan keadaan geografis berisi tentang berdiri dimana dan batas-batas lokasi madrasah. Sejarah berdiri dan perkembangannya berisi tentang sejarah berdirinya madrasah dan perkembangan dari awal berdirinya madrasah tersebut. Visi misi dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru siswa dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana berisi

tentang sarana fisik dan fasilitas. Yang terakhir pelaksanaan kegiatan.

Bab III hasil penelitian dan pembahasan yang akan membahas pembinaan perilaku siswa, program kegiatan yang berkaitan dengan perilaku siswa, faktor pendukung dan penghambat dalam membina perilaku siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sendang Kulon Progo.

Bab IV penutup yang akan membahas kesimpulan tentang pembinaan perilaku siswa dan faktor pendukung dan penghambat dalam membina perilaku siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sendang Kulon Progo, saran dan penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan tentang pembinaan perilaku siswa, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru Akidah Akhlak dalam membina perilaku siswa kelas V di MI Ma'arif Sendang yaitu sebagai motivator yang memberikan kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong siswa untuk melaksanakan program-program madrasah yang berkaitan dengan pengembangan perilaku siswa dan tidak ada paksaan. Sebagai pembimbing yang membimbing atau memberi arahan untuk mencapai pemahaman dalam hal pengembangan perilaku siswa dengan adanya hukuman yang bersifat mendidik. Sebagai fasilitator yang bekerjasama dengan wali kelas, guru-guru, dan orang tua siswa dalam hal pemberian informasi mengenai perilaku siswa. Sebagai inspirator yang memberikan contoh seperti sikap keteladanan, menunjukkan keahliannya dalam sebuah bidang untuk menginspirasi siswa. Sebagai evaluator yang menilai dan mengevaluasi setelah proses belajar mengajar selesai dan program-program yang dilaksanakan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keaktifan dan kesadaran siswa dalam mengikuti kegiatan di madrasah.
2. Faktor pendukung dalam membina perilaku siswa kelas V yang terdapat di MI Ma'arif Sendang adalah latar belakang

siswa yang bertempat tinggal di lingkungan islami, dukungan dari semua pihak (komite madrasah, kepala madrasah, semua guru dan semua siswa), antusias dari siswa dalam mengikuti program madrasah yang berkaitan dengan pengembangan perilaku siswa, terdapat kata-kata motivasi untuk selalu berakhhlak atau berperilaku baik. Faktor penghambat dalam mengembangkan perilaku siswa kelas V yang terdapat di MI Ma'arif Sendang adalah fasilitas madrasah yang kurang memadai sehingga menyulitkan siswa dalam melaksanakan program-program madrasah, kegiatan siswa sehari-hari di rumah dan apakah wali siswa sudah memantau dengan baik atau belum terhadap perilaku siswa di rumah, asumsi yang salah dari sebagian pihak wali siswa menyerahkan sepenuhnya kepada pihak madrasah, lingkungan bermain siswa yang tida mendukung ketika berada di luar madrasah, kesibukan dari wali kelas sehingga dalam mengawasi atau memantau dalam mencatat kasus yang dilanggar siswa ada yang terlewatkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya pembelajaran Akidah Akhlak sebaiknya guru menggunakan media-media yang inovatif agar siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan dan akan lebih mudah diingat siswa, serta memiliki banyak metode dalam setiap

pembelajaran, sehingga siswa dapat mempraktekkan dengan baik apa yang sudah diajarkan oleh guru.

2. Dalam membina perilaku siswa, guru Akidah Akhlak mempunyai peranan yg cukup besar, sehingga guru Akidah Akhlak sebaiknya selalu meningkatkan kinerjanya untuk membina perilaku siswa. Dalam menjalankan peranannya guru Akidah Akhlak sebaiknya selalu menjaga komunikasi yang baik dengan guru wali kelas dan wali siswa agar hasil yang di inginkan dapat maksimal.
3. Dalam setiap melaksanakan kegiatan pasti ada faktor pendukung dan penghambatnya, agar kegiatan membina perilaku siswa dapat berjalan dengan maksimal sebaiknya semua faktor pendukung harus selalu diperhatikan, baik oleh kepala madrasah, guru Akidah Akhlak, semua guru yang ada di madrasah dan wali siswa. Faktor yang dapat menghambat dalam membina perilaku siswa juga harus diperhatikan dan diperbaiki agar perilaku siswa dapat terus berkembang lebih baik.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat-Nya sehingga penyusunan ini dapat terselesaikan. Dalam menyusun skripsi ini tentu masih banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu penulis berharap adanya masukan, saran kritik yang membangun demi kebaikan peneliti selanjutnya.

Peneliti juga berharap semoga adanya skripsi ini dapat memberi manfaat kepada kita semua khususnya bagi pembaca yang akan melakukan penelitian yang sejenis. Semoga skripsi ini

dapat membantu dalam menginspirasi peneliti lain dalam mengembangkan perilaku siswa supaya lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu, *Psikologi Sosial*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.

Ahmadi, Abu dan Munawwar Sholeh, *Psikologi Perkemangan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

Akbar Setiadi Purnomo, Husain Usman, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

A.M, Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: CV Rajawali, 1998.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Bawani, Imam, *Pengantar Ilmu Jiwa Perkembangan*, Surabaya: PT Bina Ilmu, 1985.

Danim, Sudarwan, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Daradjat, Zakiah, *Pendidikan Dalam Keluarga Dan Sekolah*, Bandung: Ruhana, 1995.

Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.

Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.

Fadjar, A. Malik, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, Bandung: Mizan, 1998.

Hafsoh, Siti, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan (SBK) Semester 2 Materi Seni Rupa Melalui Metode Demonstrasi Karya Siswa Kelas VA MI

Ma'arif Bego Tahun Ajaran 2015/2016”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Hamalik, Oemar, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito, 1990.

Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo, 2000.

Latif, Mubarok Zaky, dkk, *Akidah Islam*, Jogjakarta: UII Press, 2001.

Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Margono, S., *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Moleong, Lexy J., *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Muhammad, Amin, dkk, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, Semarang: CV. IKIP, 2002.

Mustofa, A., *Akhlik Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.

Nata, Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.

Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.

Pratiwi, Nur, “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Ramayulis, *Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.

Sahidin, "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Kelas XB MA Wahid Hasyim Yogyakarta Dalam Menghadapi Kemajuan Iptek," *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sukmadina, Syaodih, Nana, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Suryosubroto, B., *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.

Syahidin, dkk, *Moral dan Kognisi Islam*, Bandung: Alfabeta, 1993.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
UU Sisdiknas No 20 tahun 2003.
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Usman, Basyirudin, dan Arwani R., *Media Pembelajaran*, Jakarta: Delia Citra Utama, 2002.

Wijaya, Cece dkk, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan Pembaharuan dan Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Yatimin, M. Abdullah, *Study Akhlak dalam Persepektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007.

Zuhairi, dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya:
Usaha Nasional, 2004.



Pedoman Pengumpulan Data

A. Pedoman Observasi

- 1) Letak geografis
- 2) Sarana Pra sarana MI Ma’arif
- 3) Kondisi dan lingkungan MI Ma’arif
- 4) Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak
- 5) Pelaksanaan kegiatan dalam pengembangan akhlak di luar jam pelajaran

B. Pedoman Wawancara

- 1) Guru Akidah Akhlak
 - a. Bagaiman latar belakang dan pengalaman mengajar guru akidah akhlak?
 - b. Bagaimana keadaan siswa di kelas ketika proses pembelajaran?
 - c. Bagaimana proses pembelajaran akidah akhlak?
 - d. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran?
 - e. Seperti apa teknik evaluasi yang dilakukan guru Akidah Akhlak untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran?
 - f. Bagaimana peran guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan akhlak siswa?
 - g. Strategi apa yang digunakan guru dalam mengembangkan akhlak siswa?
 - h. Bagaimana contoh dalam keseharian dari peran guru Akidah Akhlak?
 - i. Apa saja program madrasah yang berkaitan dalam mengembangkan akhlak siswa?

- j. Bagaimana dan kapan program madrasah dilaksanakan?
 - k. Apa tujuan dilaksanakannya dari masing-masing program madrasah tersebut?
 - l. Bagaimana respon siswa terhadap program dalam menanggapi atau melaksanakan program tersebut?
 - m. Siapa saja yang terlibat dalam program mengembangkan akhlak siswa?
 - n. Apa saja faktor pendukung dalam mengembangkan akhlak siswa?
 - o. Apa saja faktor penghambat dalam mengembangkan akhlak siswa?
- 2) Siswa kelas V
- a. Apakah guru dalam menyampaikan materi sudah jelas dan mudah dipahami?
 - b. Apakah siswa melaksanakan yang telah diajarkan dan dipelajari?
 - c. Apakah siswa melaksanakan program dengan baik dan senang?
 - d. Apakah siswa ketika di rumah melaksanakan yang diajarkan guru?
 - e. Apakah siswa melaksanakan program madrasah ketika di rumah?

C. Pedoman Dokumentasi

- 1) Sejarah berdiri MI Ma'arif Sendang
- 2) Visi, misi dan tujuan madrasah
- 3) Struktur organisasi MI Ma'arif Sendang
- 4) Data guru dan kayawan MI Ma'arif Sendang

- 5) Data siswa MI Ma'arif Sendang
- 6) Sarana pra sarana UKS MI Ma'arif Sendang
- 7) Perpustakaan MI Ma'arif Sendang
- 8) Foto-foto program MI Ma'arif Sendang



CATATAN LAPANGAN 1

(Metode Observasi)

Hari / tanggal : Selasa / 07 Agustus 2018

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Sumber data : Kasmad Rifangi, M.Pd.I

Deskripsi

Peneliti datang ke MI Ma'arif Sendang pada pukul 08.00 WIB. Peneliti lalu menemui bapak kepala madrasah yaitu bapak Kasmad Rifangi, M.Pd.I di ruang kepala madrasah untuk meminta izin melakukan penelitian di MI Ma'arif Sendang tepatnya di kelas V. Setelah peneliti mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian di MI Ma'arif Sendang kemudian peneliti melakukan observasi di kelas V. Penulis melakukan pengamatan terhadap siswa-siswi kelas V MI Ma'arif Sendang, setelah itu peneliti melakukan pengamatan terhadap sarana dan prasarana yang terdapat di kelas V.

Peneliti juga meminta izin melakukan observasi pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak kepada wali kelas V sekaligus bertemu dan berbincang-bincang dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V.

CATATAN LAPANGAN 2

(Metode Observasi)

Hari / tanggal : Rabu / 15 Agustus 2018

Tempat : Ruang kelas V

Sumber data : Ibu Sholihatun Badriyah, S.Pd.

Deskripsi

Informan merupakan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V. Peneliti melakukan observasi di kelas V dalam proses pelajaran Akidah Akhlak. Peneliti mengamati kegiatan belajar mengajar selama 2 x jam pelajaran yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai. Peneliti mengamati cara mengajar guru, kondisi kelas, kondisi siswa, dan mengamati peran guru dalam membina perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran.

Dalam observasi yang dilakukan, bahwa kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x jam pelajaran belum sepenuhnya maksimal. Hal ini di indikatori dengan adanya berbagai penyimpangan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Terlihat peran guru dalam membina perilaku siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak pada pembelajaran tersebut. Guru dalam membina perilaku siswa dengan cara memberi contoh yang baik dalam bersikap memberi penjelasan secara jelas. Walaupun pada saat pembelajaran itu berlangsung banyak siswa yang rebut tapi guru dapat mengendalikan siswa tersebut tenang seperti semula.

Interpretasi

Dari hasil observasi guru dalam membina perilaku siswa kelas V yang dilakukan guru mata pelajaran akidah akhlak di kelas V, dapat diketahui proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru belum begitu kondusif dan efektif. Guru belum sepenuhnya mampu mengondisikan kelas ketika tidak kondusif karena terlihat sering terjadi keramaian.



CATATAN LAPANGAN 3

(Metode Wawancara)

Hari / tanggal : Rabu / 19 September 2018

Tempat : Ruang tamu MI Ma'arif Sendang

Sumber data : Ibu Sholihatun Badriyah S.Pd.

Deskripsi

Peneliti datang ke madrasah menemui ibu Sholihatun Badriyah S.Pd. selaku guru mata pelajaran akidah akhlak untuk melakukan wawancara, berdasarkan wawancara yang dilakukan penenliti. Beliau menuturkan pemebelajaran akidah akhlak beliau memperhatikan perilaku yang di lakukan oleh siswanya dalam mengikuti kegiatan madrasah yang dapat mengembangkan perilaku mereka, beliau juga ikut serta dalam kegiatan madrasah tersebut.

Menurut beliau keikut sertaan bisa menjadi contoh untuk dapat membina perilaku siswa madrasah dalam mngembangkan perilaku mereka, beliau juga ikut mempraktikkan kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah sehingga siswanya senang dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah tersebut.

Interprestasi

Dari hasil wawancara tersebut guru telah melakukan perannya dalam membina perilaku siswa yaitu berperan sebagai pembimbing, inspirator dan fasilitator bagi siswa. Hal ini dibuktikan dengan sikap keteladanan, keikut sertaan dan

pengarahan guru dalam kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan perilaku siswa.



CATATAN LAPANGAN 4

(Metode Wawancara)

Hari / tanggal : Rabu / 12 September 2018

Tempat : Ruang tamu MI Ma'arif Sendang

Sumber data : Bapak Siswadi S.Pd.I

Deskripsi

Peneliti menemui bapak Siswadi S.Pd.I yaitu selaku wali kelas V, berdasarkan wawancara beliau menuturkan bahwa guru akidah akhlak dapat mengembangkan perilaku siswa dengan baik, apa lagi dengan karakter siswa yang berbeda-beda tetapi beliau dapat mengimbanginya. Beliau menyutujui bahwa bu Sholihatun sudah sepatutnya memberi contoh terlebih dahulu kepada siswa untuk dapat membina perilaku siswa dalam setiap kegiatan yang ada di madrasah.

Dalam proses pembelajaran membaca asmaul husna misalnya guru memberikan contoh terlebih dahulu untuk siswa mengikutinya secara bersama-sama, hal itu memang benar dilakukan oleh ibu Sholihatun sebagai guru mata pelajaran akidah akhlak.

Interpretasi

Hasil dari wawancara dari wali kelas V yaitu bapak Siswadi menuturkan bahwa peran guru yang nampak ada dalam diri bu Sholihatun adalah sebagai inspirator bagi siswanya, walaupun hal tersebut dilakukan secara berjalan apa adanya namun sudah

dapat menimbulkan efek semangat pada siswa yang diampunya terutama di kelas V.



CATATAN LAPANGAN 5

(Metode Wawancara)

Hari / tanggal : Rabu / 26 September 2018

Tempat : Ruang tamu MI Ma'arif Sendang

Sumber data : Chelse, Sani dan Arqian (siswa kelas V)

Desripsi

Peneliti menemui beberapa siswa kelas V untuk menanyakan tentang bagaimana guru akidah akhlak dalam menyampaikan materi, apakah mudah difahami dan memberi contoh dalam mengajarkannya, apakah mereka menerapkan hal-hal yang sudah diajarkan di rumah masing-masing.

Kegiatan-kegiatan pengembangan diri yang sudah diajarkan oleh guru bukan hanya kegiatan yang hanya bisa dilakukan di madrasah tetapi kegiatan-kegiatan tersebut juga dapat dilakukan di rumah sehingga menjadikan kebiasaan yang baik bagi siswa.

Beberapa kegiatan yang dapat dijadikan kebiasaan yang baik di rumah misalnya membaca asmaul husna sehingga siswa lebih lancar dalam membaca asmaul husna yang sudah diajarkan di madrasah oleh guru.

Menurut mereka ibu sholihatun sudah sangat enak dalam menyampaikan materi ataupun dalam hal memberi contoh sehingga mereka mudah memahami dan mudah untuk mengingatnya.

Interpretasi

Mereka menjadi terbiasa melakukan hal-hal baik yang sudah diajarkan atau dicontohkan oleh guru seperti membaca asmaul husna, membaca al qur'an dengan baik bahkan melakukan sholat dhuha ketika sedang libur, melakukan sholat berjamaah ketika mereka berada di rumah.

Mereka tidak hanya melakukan kegiatan-kegiatan pembinaan yang dapat dilakukan di rumah tetapi mereka juga melakukan kegiatan-kegiatan pemngembangan juga dapat menjadi kebiasaan yang baik jika mereka sedang berada di rumah.



CATATAN LAPANGAN 6

(Metode Observasi)

Hari / tanggal : Selasa / 28 Agustus 2018

Tempat : Lingkungan MI Ma'arif Sendang

Sumber data : Beberapa guru MI Ma'arif Sendang

Deskripsi

Peneliti datang ke madrasah untuk melihat-lihat lingkungan dan ruangan-ruangan yang ada di madrasah ruangan apakah dan lingkungan yang ada di madrasah untuk mengetahui bagaimana kondisi lingkungan sekitar madrasah tersebut.

Setelah peneliti melihat-lihat ada ruang kelas yang kurang baik untuk digunakan ada juga ruang kelas yang terdapat ditempat terpencil tapi siswa tetap saja asik dengan keadaan seperti itu dikarenakan guru tidak hanya mengajak siswa belajar didalam ruang kelas saja tetapi diluar ruangan kelas.

Ada beberapa kata-kata motivasi untuk menambah siswa semangat dalam hal belajar, tidak hanya itu ada juga karya siswa yang ditempel dibebberapa tempat dalam lingkungan madrasah, walaupun lingkungan yang kurang memadai tetapi masih bisa terlihat bagus karena adanya kerapihan dan beberapa karya siswa.

GAMBAR-GAMBAR KEGIATAN

a. Gambar kegiatan belajar mengajar



b. Gambar kegiatan kaligrafi



c. Gambar kegiatan pramuka



d.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
e. Gambar kegiatan zakat fitrah



f. Gambar kegiatan sholat dhuha



g. Gambar kegiatan tahlidz



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Siti Muntamah
 Nomor Induk : 1340022
 Jurusan : PGMI
 Semester : XII
 Tahun Akademik : 2019/2020
 Judul Skripsi : "PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENGELOLA PERILAKU SISWA KELAS V MI MA'ARIF SENDANG KULON PROGO TAHUN AJARAN 2018/2019"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	21/09/2019	1	Bab I	✓
2	3/10/2019	2	Bab I dan II	✓
3	17/10/2019	3	Bab II dan III	✓
4	26/10/2019	4	Bab IV dan V	✓
5	7/11/2019	5	Bab VI	✓
6	31/10/2019	6	Bab VII	✓
7	13/11/2019	7	Bab VIII	✓
8	26/11/2019	8	Dari awal sampai akhir BAB 1 II III IV	✓
9	29/11/2019	9	Dari awal sampai akhir cover & lampiran	✓

Yogyakarta, 29 November 2019
Pembimbing

NIP. 19636226 09203105



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : nk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 1374/Un.02/DT.1/PN.01.1/04/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

25 April 2018

Kepada
Yth : Kepala MI Ma'arif Sendang Kulon Progo

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENGELONGGAR PERILAKU SISWA KELAS V MI MA'ARIF SENDANG KULON PROGO TAHUN AJARAN 2017/2018", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Siti Muntarnah
NIM : 13480022
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Cilacap

untuk mengadakan penelitian di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya
mulai tanggal : 1 Mei 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningssih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 22 Mei 2018

Kepada Yth. :

Nomor Perihal : 074/6289/Kesbangpol/2018
: Rekomendasi Penelitian

Kepala Kementerian Agama RI Kanwil DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-1974/Un.02/DT/PN.01.1/05/2018
Tanggal : 25 Mei 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal **"PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENGEKSPANDI PERILAKU SISWA KELAS V MI MA'ARIF SENDANG KULON PROGO TAHUN AJARAN 2017/2018"** kepada:

Nama : SITI MUNTAMAH
NIM : 13480022
No.HP/Identitas : 087719796381/3301205103950005
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : MI Ma'arif Sendang Kulon Progo
Waktu Penelitian : 22 Mei 2018 s.d 31 Oktober 2018
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

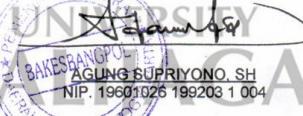
Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BANDAR KESBANGPOL DIY



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jalan Sukonandi No. 8 Yogyakarta 55166
Telepon (0274) 513492 Faksimile (0274) 516030
Website www.yogyakarta.kemenag.go.id

Nomor : B-1515/Kw.12.2/PP.03.07/5/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

24 Mei 2018

Yth. Kepala MI Sendang Kulonprogo
di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Kepala Badan Kesbangpol DIY Nomor 074/6289/Kesbangpol/2018 tanggal 22 Mei 2018, perihal Rekomendasi Penelitian, dengan ini Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan rekomendasi kepada:

Nama : Siti Muntamah
NIM : 13480022
No. HP/Identitas : 087719796381 / 3301205103950005
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk melakukan penelitian tentang Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Perilaku Siswa Kelas V MI Ma'arif Sendang Kulon Progo Tahun Ajaran 2017/2018 di MI Sendang Kulonprogo dengan jangka waktu penelitian 22 Mei 2018 - 31 Oktober 2018, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak mengganggu kegiatan di lokasi penelitian;
2. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di lokasi penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
4. Menyerahkan *copy* hasil penelitian kepada MI Sendang Kulonprogo sebagai dokumentasi dan kajian kebijakan di masa yang akan datang.

Demikian, surat rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
a.n. Kepala
SUNAN KALIJAGA
Kabid Dikmad
YOGYAKARTA
[Signature]
Nadif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 1974 /Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

25 Mei 2018

Kepada
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU SISWA KELAS V MI MA'ARIF SENDANG KULON PROGO TAHUN AJARAN 2017/2018", diperlukan penelitian.
Oleh karena itu kami mengharap dapatkan kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Siti Muntamah
NIM : 13480022
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Cilacap

untuk mengadakan penelitian di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 1 Mei 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KULON PROGO
MI. MA'ARIF SENDANG

Terakreditasi A

Alamat : Sendang Karangsari Pengasih Kulon Progo D.I Yogyakarta 55652
Email: mismaarifsendang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO. 416/MI/MA' Sdg/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini saya atas nama kepala MI Ma'arif Sendang Karangsari Pengasih Kulon Progo:

Nama : KASMAD RIFANGI, M.Pd.I

NIP : 19740629 200501102

Jabatan : Kepala MI Ma'arif Ma'arif Sendang Karangsari Pengasih Kulon Progo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa saudara:

Nama : SITI MUNTAMAH

NIM : 13480022

Prodi/Jurusan : S1 Pendidikan Guru Kelas MI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan penelitian mulai 22 Mei s/d 31 Oktober 2018 untuk keperluan Laporan Akhir (Skripsi) dengan Judul:

"PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENGEKSPANDUKAN PERILAKU SISWA KELAS V MI MA'ARIF SENDANG TP. 2018/2019"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA





Nomor: UIN 02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SITI MUNTAMAH
NIM : 13480022
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

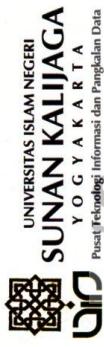
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aisyani, M.A.
NIP. 19591218 197803 2 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pusat Teknologi Informasi dan Pengelolaan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48.1/7/2019

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Siti Muntamah
NIM : 13480022
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85		B
2.	Microsoft Excel	25		E
3.	Microsoft Power Point	85		B
4.	Internet	100		A
5.	Total Nilai	73,75		B
Predikat Kelulusan		Memuaskan		

Tgl. 2 April 2019



Standar Nilai:

Nilai	Angka	Huruf	Predikat	
			Sangat Memuaskan	Cukup
86 - 100	100	A		
71 - 85	85	B		
56 - 70	70	C		
41 - 55	55	D	Kurang	
0 - 40	40	E		Sangat Kurang

Dr. Sibarwati Iyun, S.T., M.Kom.

NIP. 19820511 200604 2 002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.4.106/2019

This is to certify that:

Name : Siti Muntamah
Date of Birth : March 11, 1995
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **February 22, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	44
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 22, 2019

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: JIN.02/L4/PM.03.2/6.48.2.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

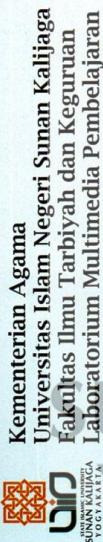
الاسم : Siti Muntamah
تاريخ الميلاد : ١١ مارس ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ مارس ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٤٨
التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٢٥
فهم المفروء	٣٩
مجموع الدرجات	٤٠٧

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار





Kementerian Agama

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No: B-0926/UIN.02/DT.III/5/2017

Diberikan kepada : SITI MUNTAMAH
NIM : 13480022

telah mengikuti dan menyelesaikan workshop pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 26 April 2017

Dengan predikat : CUMLAUDE

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	88	A/B
2	Aspek Komunikasi Visual	90	A-
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	86	A/B
	Nilai Rata-rata	88	A/B

Yogyakarta, 18 Mei 2017

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Mardiyowin, M.Ag.
NIP: 19730310 199803 1 002

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada :

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengembangan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013
Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Salifudin Anwar
Ketua

Dawamun Ni'am A
Ketua



Dr. Sekar Ayu Aryanti, M.Aq.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.345/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Siti Muntamah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Cilacap, 11 Maret 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13480022
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Putat Wetan, Putat
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,62 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55261

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : SITI MUNTAMAH

NIM : 13480022

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MIN Yogyakarta I dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 94.20 (A-).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SERTIFIKAT

Nomor: 0506 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

SITI MUNTAMAH



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Abdurrahman, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003



Mukhrodi
NIM. 1142 0088

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Profil

Nama : Siti Muntamah
TTL : Cilacap, 11 Maret 1995
Agama : Islam
Alamat : Dsn. Cimeneng Ds. Kamulyan, Kab. Cilacap
No HP : 081391553707

Nama orang tua

Bapak : Habib
Ibu : Siti Maemunah
Pekerjaan : Tani
Alamat : Dsn. Cimeneng Ds. Kamulyan, Kab. Cilacap.

Pendidikan Formal

1. MI al-Hidayah Kamulyan Bantarsari (2001-2007).
2. MTs Salafiyyah Bulaksari Bantarsari (2007-2010).
3. MA Al Azhar Citangkolo Banjar Patroman (2010-2013).
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-sekarang).

Pendidikan Non Formal

1. PP. Miftahul Huda Al Azhar Citangkolo Banjar Patroman (2010-2013)
2. PP. Al Munawwir Komplek Q Bantul Yogyakarta (2013-2018)

